

Pelatihan Manajemen Persediaan Syariah UMKM pada Para Tenaga Pengajar di Yayasan Tajul Karomah Desa Situ Gadung Kabupaten Tangerang Banten

Mutawali*¹, Fikron Al-Choir², Yunita Kartika³

¹Fakultas Agama Islam /Universitas Pamulang

^{2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Universitas Pamulang/

E-mail: dosen01175@unpam.ac.id¹²³

Diterima 2/Juni/2025 | Direvisi 15/Juni/2025 | Disetujui 19/Juni/2025

Abstract

The purpose of this service is to provide sharia inventory management training to the teaching staff (administrators) at Yayasan Tajul Karomah Situ Gadung Village, Tangerang Regency, Banten. The purpose of this training is to train them regarding sharia inventory management in the business activities that they will carry out in this foundation and provide education to students through additional education programs in this boarding school environment. Furthermore, this PKM activity includes planning, doing, competition, and appreciation. From the results of this study, the management actors who will run the culinary business in this foundation can practice the results of this training in terms of good inventory, so that the products they sell are immediately sold out without a lot of remaining stock. The students also apply this product well

Keywords: Training and Education, Sharia Inventory Management, Teaching Staff

Abstrak

Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan manajemen persediaan syariah pada para tenaga pengajar (para pengurus) yang ada di Yayasan Tajul Karomah Desa Situ Gadung Kabupaten Tangerang Banten. Tujuan dari pelatihan ini untuk melatih mereka terkait manajemen persediaan syariah pada kegiatan usaha yang akan mereka jalani di yayasan ini serta memberikan edukasi kepada para santri melalui program pendidikan tambahan di lingkungan pondok pesantren ini. Selanjutnya kegiatan PKM ini mencakup perencanaan, (planning), pelaksanaan (doing), persaingan (competition), dan penghargaan (appreciation). Dari hasil penelitian ini para pelaku pengurus yang akan menjalankan usaha kuliner di yayasan ini bisa mempraktikkan hasil pelatihan ini dari sisi persediaan yang baik, agar produk yang mereka jual langsung laris terjual tanpa adanya stok yang banyak tersisa. Para santri juga menerapkan produk ini dengan baik

Kata kunci : Pelatihan dan Edukasi, Manajemen Persediaan Syariah, Tenaga Pengajar

1. PENDAHULUAN

Situ Gadung adalah desa yang ada di Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang, Banten (Wilkpedia, 2024). Desa ini memiliki kegiatan seperti kegiatan Posyandi, kegiatan pendidikan Madrasah Non Formal (seperti PAUD, TK, TPA, TPQ), kegiatan sosial penganggulangan bencana alam, pemberian santunan kepada masyarakat yang tidak mampu secara finansial (Media Sinar Pagi Group, 2025). Untuk mempermudah kegiatan yang ada di sana, desa ini membangun fasilitas umum untuk masyarakat, seperti pembuatan sarana jembatan fly over cisauk (Simapan, 2024), pembangunan saluran U-Ditch, pemeliharaan Prasarana jalan Desa (seperti pembangunan Gorong-gorong, selokan, drainase), pembangunan pengerasan Jalan lingkungan pemukiman warga, pembangunan fasilitas jamban (MCK) umum.

Kegiatan ini mendapat dukungan pendanaan dari pemerintah agar desa ini menjadi desa maju dan bisa meningkatkan pendapatan daerah di wilayah Tangerang. Pendanaan ini dialokasikan oleh Kades sebagai wakil pemerintahan pusat, namun terkait alokasi dana, kades telah melakukan kegiatan korupsi sehingga distribusi dana tidak bisa disalurkan dengan baik untuk program yang ada di desa ini. Dana yang sudah disalahgunakan ini sudah diselesaikan oleh

pemerintah pusat sehingga desa Situ Gadung dapat menjalankan kegiatan yang sudah dibuat dengan mudah dengan mendapatkan dukungan pendanaan dari pemerintah (Media Sinar Pagi Group, 2025).

Desa ini dikenal sebagai desa yang aktif, salah satu kegiatan di desa yang mendapat dukungan baik oleh warga di sana adalah pendidikan berbasis keagamaan, di mana warga di sana sepakat untuk mendirikan yayasan yang memiliki kegiatan ada kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh warga di sana. Salah satu yayasan yang sudah mendirikan pendidikan keagamaan adalah yayasan Tajul Karomah. Yayasan Tajul karomah adalah yayasan yang didirikan di Desa Situ Gadung Kabupaten Tangerang Banten. Yayasan ini memiliki kegiatan pendidikan keagamaan berupa rumah Tahfidz, di mana mencetak anak-anak di desa ini menjadi penghafal Al-Qur'an yang baik. Tentu kegiatan ini akan memberikan dampak positif pada lingkungan di sana, yaitu banyak lantunan Al-Qur'an yang dilakukan oleh anak-anak di lingkungan ini.

Di lingkungan Yayasan ini, selain ada kegiatan menghafal Al-Qur'an, juga ada kegiatan sekolah umum untuk tingkat SMP dan SMA. Sehingga mereka yang berada di lingkungan pesantren tetap bisa beradaptasi dengan pendidikan sekolah yang dilakukan oleh pemerintah. Ketika mereka lulus sekolah sudah siap melanjutkan jenjang pendidikan lanjutan ke bangku perkuliahan atau mencari pekerjaan di sebuah perusahaan. Anak-anak santri yang ada di pondok pesantren ini tidak hanya ditujukan sebagai anak yang mampu secara finansial, melainkan ada anak santri yang tidak mampu karena yatim piatu, anak terlantar. Pondok pesantren ini tetap membiayai anak santri ini dengan adanya bantuan dari pemerintah (Surat Pernyataan Penerima Bantuan Biaya Pendidikan Tajul Karomah, 2022).

Santri di pondok pesantren ini mendapatkan pendidikan oleh para pengurus profesional, di mana para pengurus ini mendidik para santri untuk dapat mendisiplinkan diri mereka dalam setiap kegiatan, seperti disiplin belajar, disiplin menghafal dan muraja'ah al-Quran, disiplin berpakaian, dan lain sebagainya. Semua bentuk kedisiplinan diberikan oleh para pengurus di sana. Adanya kegiatan pendidikan keagamaan di sana, para pengurus ingin mengembangkan pendidikan yang belum pernah dilakukan oleh para santri di sana, yaitu pendidikan berbasis kewirausahaan. Pendidikan ini ditujukan agar anak santri bisa siap mandiri dan siap bekerja tanpa harus bekerja di sebuah perusahaan, ketua yayasan ini ingin mencetak anak santri yang sudah dia didik, bisa mendirikan suatu kegiatan usaha atau bisnis secara mandiri ketika mereka lulus nanti. Tidak hanya itu ketua yayasan juga mengharapkan agar kegiatan yang ada di lingkungan pesantren di sini bisa menjadi media pelatihan para pengurus dan para santri untuk bisa menjadi wirausaha melalui kemampuan yang mereka miliki. Adanya kemandirian menjadi wirausahawan tentu harus mengetahui konsep dasar manajemen yang baik, khususnya manajemen persediaan. Tanpa adanya pengelolaan manajemen persediaan akan mengalami permasalahan pada yang dialami oleh mereka ketika mereka menjalankan kegiatan usahanya. Ketua yayasan ingin mendidik para pengurus di sini untuk memberikan pelatihan tentang manajemen persediaan UMKM berdasarkan prinsip syariah, agar mereka bisa lebih memahami konsep dasar manajemen persediaan yang baik ketika mereka menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang sejatinya menjadi pendekatan baru, karena berada di wilayah pondok pesantren.

Kegiatan pelatihan ini bagian dari ilmu baru di pondok pesantren ini, karena melihat perkembangan yang ada di era digitalisasi saat ini sudah semakin canggih, banyak masyarakat yang menjalankan kegiatan bisnisnya dengan mudah. Pondok pesantren ini maju dan bisa beradaptasi dengan perubahan yang ada di era saat ini serta bisa hidup secara mandiri dari adanya kemajuan yang ada saat ini. Manajemen persediaan sangat penting karena untuk menciptakan keseimbangan antara investasi persediaan dan pelayanan pelanggan, disamping itu dapat menciptakan biaya perusahaan rendah (Hadi & Hasanah, 2022). Manajemen persediaan yang efektif adalah kunci sukses untuk perusahaan, baik usaha manufaktur atau usaha dagang. Untuk usaha manufaktur agar menjaga stok bahan baku, barang setengah jadi dan barang jadi yang dibutuhkan selama proses produksi. Sedangkan pada dagang, untuk menjaga ketersediaan barang (Apriyani & Muhsin, 2017). Adanya pelatihan manajemen persediaan berdasarkan prinsip syariah, agar kegiatan ini murni terbebas dari riba yang jelas sekali dilarang dalam Islam. Selain

itu harus adanya keadilan dalam menjankan kegiatan manajemen persediaan agar tidak menimbulkan konflik (Hadi & Hasanah, 2022). Jika tidak ada pembekalan edukasi ini maka akan mengalami permasalahan pada jumlah persediaan yang mereka miliki dengan jumlah permintaan barang oleh para pembeli. Para pembeli akan kecewa jika barang yang sudah dia minta tidak ada stok barang yang dijual dan akan memberikan dampak ketidakpercayaan mereka kepada kegiatan usaha yang dia jalani hingga akan menimbulkan banyak kerugian pada kegiatan usaha yang sudah dia jalani. Ada beberapa hasil riset dari kegiatan pelatihan ini, yaitu Adhe Pertiwi Mareta melakukan riset analisis manajemen persediaan pada UMKM di kelurahan rajabasa pada perspektif syariah, hasil dari riset dia menyatakan penerapan manajemen oleh UMKM diterapkan dengan baik, sekalipun tidak sesuai dengan metode EOQ, sedangkan ROP belum dikatakan baik (Mareta, 2024).

Menurut riset Indri paramihtasari dan Anisurrohimah tentang sistem pengelolaan persediaan barang franchise syariah pada pasokan dan permintaan di Alfamart Bancaran Bangkalan. Hasil dari riset ini menunjukkan pengelolaan persediaan alfamart meliputi penerimaan barang, pengadaan, pemasaran, pengelolaan stok dan monitoring dengan menggunakan sistem SOP yang jelas, Key person yang handal juga menggunakan ERP dan CRM. Kegiatan ini juga mengikuti aturan syariah seperti prinsip waktu, keseimbangan, transaksi, etika bisnis dan hukum ekonomi syariah (Paramithasari & Anisurrohimah, 2024).

Menurut riset Nuryan Hadi dan Uswah Hasanah terkait Analisis Manajemen persediaan Barang Dagangan dalam Perspektif Etika Bisnis Islam pada medan mart. Hasil dari analisis ini menyatakan penerapan pengendalian internal persediaan barang dagangan dapat berperan dalam memberikan pengendalian internal persediaan, memberikan informasi mengenai nilai dapat menunjang kelancaran proses kerja dan sangat penting untuk memberikan informasi yang berguna dan menghindari kesalahan (Hadi & Hasanah, 2022).

Berdasarkan hasil riset diatas, manajemen persediaan sangat penting untuk dijadikan sebagai pondasi dasar untuk untuk mengelola kegiatan UMKM. Yaysan Tajul Karomah yang ingin melakukan kegiatan wirausaha untuk mencetak para para pengurus dan para santri mencetak wirausaha yang baik wajib mempelajari konsep dasar ini, karena ini berkait masalah pelayanan kepada para pembeli. Di mana sebagai seorang pengusaha harus dapat memberikan pelayanan terbaik kepada mereka. Pembeli adalah raja, maka stok penjualan yang ditawarkan oleh pembeli diusahakan jangan sampai kosong, harus selalu tersedia untuk memenuhi permintaan pembeli agar, kegiatan usaha yang dia jalani bisa berjalan dengan baik.

Agar pelatihan ini berjalan dengan efektif, ketua yayasan meminta para para pengurus untuk ikut pelatihan ini dengan serius agar dapat memahami konsep manajemen persediaan ini berdasarkan prinsip syariah dan bisa memberikan edukasi kepada para santri nya dengan mudah melalui program pelatihan secara mandiri ketika berada di lingkungan pesantren dan menjadi pondok pesantren yang modern yang tidak hanya mencetak santri penghafal Al-Quran saja, tetapi bisa mencetak santri enterpreunership yang baik yang siap bersaing di era saat ini. berdasarkan permasalahan diatas, maka judul penelitian ini adalah sebagai berikut pelatihan manajemen persediaan syariah UMKM pada para tenaga pengajar di yayasan karomah desa situ gadung kabupaten Tangerang. adapun perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut bagaimana cara pengurus menerapkan konsep dasar manajemen persediaan pada kegiatan usaha yang mereka bangun di pondok pesantren. Bagaimana cara pengurus memberikan edukasi kepada para santri agar bisa hidup mandiri dengan adanya kegiatan pelatihan kewirausahaan dan strategi mengelola persediaan yang baik.

2. METODE

Berdasarkan latar belakang diatas maka terdapat beberapa permasalahan, yaitu:

- a. Yayasan Tajul Karomah sulit membentuk kemandirian para para pengurus dan para santri pada kegiatan Wirausaha.
- b. Para para pengurus sulit memberikan edukasi wirausaha kepada para santri karena tidak faham konsep manajemen persediaan sebagai pondasi dasar.

- c. Para para pengurus takut menimbulkan kekecewaan kepada para pembeli karena stok persediaan yang dia tawarkan ke pembeli tidak ada.
- d. Para para pengurus tidak faham pada aturan pemesanan barang dan pemeliharaan stok barang yang tersedia
- e. Para para pengurus tidak faham cara mengatur emosi pembeli ketika barang yang tersedia tidak ada
- f. Para tenga pengajar takut melakukan melakukan kegiatan manajemen persediaan tidak sesuai dengan prinsip syariah

Realisasi pemecahan masalah

Dari permasalahan di atas, maka akan diberikan pemecahan masalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pelatihan terkait pentingnya menjadi seorang pengusaha yang sukses untuk membentuk jiwa kemandirian sebagai seorang yang selalu kreatif dan inovasi dalam menjalankan kegiatan usahanya.
- b. Memberikan pelatihan kepada para para pengurus cara mudah memberikan pemahaman kepada para santri untuk menjadi wirausaha dengan pendekatan manajemen persediaan yang baik. Cara ini harus dilakukan secara bertahap dan ada kegiatan praktik secara langsung di lingkungan pondok pesantren, agar mereka terbiasa kegiatan ini. cara sederhana yang bisa dijalankan dengan meletakan stok barang sesuai pada tempatnya, serta menjaga dan merawat barang itu agar tidak rusak, ketika barang habis melatih cara mereka untuk melakukan order barang kepada pihak supplier.
- c. Memberikan pelatihan kepada para para pengurus terkait jumlah persediaan barang yang akan ditawarkan kepada para pembeli. Jika memang stok ini tidak dapat memenuhi permintaan pembeli, baiknya diberikan dua opsi. Opsi pertama tidak menawarkan barang itu, opsi kedua menawarkan barang itu dengan harga yang tinggi.
- d. Memberikan pelatihan kepada para pengurus di mana ketika stok persediaan barang sudah menipis, harus segera diorder kembali agar bisa ditawarkan kepada para pembeli. Begitu juga dengan barang yang ada harus selalu dijaga dirawat dibersihkan dan dipelihara agar bisa selalu terjaga kualitas barang itu. adanya kegiatan reorder untuk menjaga konsistensi penjual terhadap barang yang ditawarkan, bahwasanya barang itu selalu dijual dan ditawarkan oleh pihak pembeli. kualitas pada barang juga harus dijaga secara baik, agar stok barang yang ada di gudang tidak rusak. sekalipun jumlah stok barang itu banyak bisa dapat dijual kepada para pembeli. masalah pengaturan layout stok persediaan juga harus diperhatikan agar stok persediaan itu mudah dijangkau oleh penjual ketika barang itu akan dibeli oleh pembeli
- e. Memberikan pelatihan terkait kondisi pembeli, di mana penjual harus menjaga emosi pembeli dan memberikan kenyamanan mereka dapat menerima kondisinya dengan baik. jika mereka sudah mencapai tingkat emosi yang tinggi dipastikan mereka akan kecewa dengan bentuk pelayanan penjual, memberikan informasi kepada pihak lain pada kondisi pelayanan yang penjual berikan hingga menimbulkan dampak kerugian secara finansial pada kondisi usaha yang dilakukan oleh pihak penjual karena sudah tidak unsur kepercayaan mereka kepada pihak penjual
- f. Memberikan pelatihan kepada para pengurus bahwa manajemen persediaan berdasarkan prinsip syariah adalah aturan Alquran dan Alhadist sebagai landasan utama. Prinsip dasar manajemen persediaan akan memberikan kenyamanan pada pihak pembeli dan juga pihak penjual di mana ada unsur transparansi, kejujuran, keadilan serta terhindar dari riba yang dilarang dalam islam.

Sasaran yang peneliti lakukan pada pelatihan ini adalah para peserta dari para tenaga pengajar di wilayah desa Tajul Karomah Desa Situ Gadung. Tempat pelatihan ini dilakukan di aula Desa Cicalengka, Kec. Pagedangan, Kab. Tangerang . Waktu pelatihan ini dimulai pada tanggal 6-7 April 2025. Metode pelaksanaan pada kegiatan ini mencakup perencanaan, (planning), pelaksanaan (doing), persaingan (competition), dan penghargaan (appreciation) (Edi Irawan, 2020). Adapun penjabaran pada tahapan ini adalah sebagai berikut:

- a. Tahapan perencanaan pada kegiatan pkm ini tim pkm melihat ketidakfahaman para pengurus membuat manajemen persediaan pada produk bisnis. tim pkm membuat perencanaan dengan memberikan pelatihan edukasi pelatihan manajemen persediaan Syariah.
- b. Tahap pelaksanaan, tim pkm memberikan pelatihan untuk para pengurus ponpes teori manajemen persediaan syariah. Tahap ini sekaligus menerapkan teori yang sudah dijelaskan dengan kegiatan usaha yang akan mereka jalani dan edukasimelalui praktik secara langsung utk para santri di sana
- c. Tahap selanjutnya adalah tahap persaingan, di mana tim pkm memberikan gambaran bahwa dengan adanya teori manajemen persediaan Syariah belum ada yang menerapkan, sehingga akan menjadi peluang jika teori ini diterapkan di kegiatan bisnis dan edukasi kepada para santri nya.
- d. Tahap terakhir adalah tahapan penghargaan, di mana Tahapan terkahir pada kegiatan ini memberikan penghargaan kepada pimpinan Yayasan Tajul Karomah desa Situ Gadung yang sudah memberikan kesempatan kepada tim pkm dari unpam bisa ikut mengembangkan desa ini menjadi desa yang menerapkan teori manajemen persediaan untuk menjalankan bisnis syariah dan menciptakan kemandirian untuk para santrinya di masa mendatang Penghargaan ini berupa piagam dari unpam untuk pimpinan yayasan tajul karomah. Pemberian penghargaan ini panitia juga akan memberikan reward jika yayasan ini berhasil menerapkan teori manajemen persediaan syariah untuk kegiatan bisnis Syariah dan pemberian edukasi tambahan kepada para santrinya agar menciptakan kemandirian ketika mereka sudah lulus nanti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini berjalan dengan baik yang dilakukan oleh tenaga pengajar di yayasan Tajul Karomah kabupaten Tangerang. Mereka sangat antusias pada kegiatan ini karena mereka belum tau banyak pengetahuan syariah terkait masalah kegiatan manajemen persediaan yang sudah mereka lakukan. Sudah banyak bisnis yang mereka jalani tapi masih belum faham sisi syariah dari kegiatan manajemen persediaan ini. Adanya kegiatan PKM ini menjadi pencerahan mereka, karena mendapat pemahaman pengetahuan tentang bisnis syariah. Pelatihan ini dilaksanakan mulai jam jam 9.30 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB dan dihadiri pengelola dan pendiri desa wisata kampung durung. Pelatihan ini diawali pembukaan oleh MC, Dr. Fikron, S.E., M.M. kemudian dilanjutkan oleh sambutan dari ketua panitia Dr. Mutawali, S.E.I., M.M. Dalam sambutan ini diberikan motivasi selama mengikuti pelatihan tentang strategi mengembangkan desa Cicalengka Kabupaten Tangerang Banten. Sambutan kedua oleh ketua RT. Bpk Munarsih, S.S., M.M.

Panitia lainnya dari mahasiswa unpam bertugas membuat dokumentasi dan absen kepadapara peserta pada acara ini. Untuk ibu Yunita Kartika, S.E., M.M. bertugas melakukan membuat spanduk, dan sertifikat workshop pelatihan kepada para peserta. Pasca sambutan dilanjutkan dengan inti pembahasan pada pelatihan ini oleh narasumberutama Dr. Mutawali, S.E.I., M.M, seorang dosen di UNPAM dan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kesibukan lainnya adalah menjadi seorang pengusaha online di market place tokopedia, shopee, bukalapak, lazada dan blibli. Dalam kesempatan ini narasumber memberikan materi inti terkait prinsip dasar pembangunan ekonomi syariah. pemateri memberikan penjelasan terkait pentingnya kegiatan bisnis syariah diterapkan di desa mereka. Karena syariah tidak hanya tertuju pada produk saja yang halal, melainkan ada permasalahan lainnya yang harus diluruskan. Pelatihan ini berjalan dengan baik yang dilakukan oleh para pengurus Yayasan Tajul Karomah. Mereka sangat antusias pada kegiatan ini karena mereka belum tau banyak pengetahuan syariah terkait masalah penerapan manajemen persediaan syariah. mereka ingin menerapkan teori ini untuk kegiatan bisnis di lingkungan ponpes. Adanya kegiatan PKM ini menjadi pencerahan mereka, karena mendapat pemahaman pengetahuan tentang manajemen persediaan syariah.

Dalam kesempatan ini narasumber memberikan materi inti terkait manajemen persediaan syariah. pemateri memberikan penjelasan terkait pentingnya manajemen persediaan syariah sebagai pondasi utama pendirian bisnis dan edukasi para santri. Karena syariah tidak hanya tertuju pada satu aspek, melainkan ada permasalahan lainnya yang harus diluruskan. Manajemen persediaan syariah tidak hanya menjalankan kegiatan penyimpanan, pemeliharaan saja, melainkan harus faham etika dalam menjaga produk yang disimpan, diorder, dimanfaatkan dan dijaga sisi perawatannya dengan landasan kejujuran, keadilan, dan pertanggungjawaban secara pribadi tanpa mengandalkan pengawasan langsung dari pihak atasan.

Menurut Nuryan hadi dan uswah Hasanah(2022) setiap perusahaan yang akan menjalankan kegiatan usaha harus memiliki persediaan untuk menyimpan kekayaan. Dengan memilih sistem persediaan yang tepat, bisa mengelola persediaan secara akurat. Adanya manajemen persediaan akan menciptakan efisiensi biaya operasional dan waktu serta menciptakan efektifitas kinerja . Etika bisnis menjadi landasan utama yang harus dibangun pada manajemen persediaan, supaya tercipta kesadaran pertanggung jawaban dan keadilan. Yayasan ini yang memiliki banyak potensi pengembangan bisnis syariah dikalangan santri, harusnya bisa memberikan kemudahan para santri memahami dan menerapkan teori manajemen persediaan syariah pada kegiatan bisnis di lingkungan ponpes. Perlu adanya proeses tahapan terstruktur ketika menjalankan kegiatan teori ini pada kegiatan bisnis di sana dan pemberian edukasi kepada para santri menerapkan secara langsung konsep dasar teori ini. teori ini juga harus sejalan pada etika bisnis syariah agar menciptakan kesempurnaan pada kegiatan bisnis yang mereka jalani.

Melalui penerapan teori manajemen persediaan syariah akan menciptakan keharmonisan pada kegiatan bisnis yang akan mereka jalankan di lingkungan ponpes dan memberikan keberkahan pada setiap kegiatan bisnisnya. Para pengurus yang memberikan edukasi kepada para santri nya juga menciptakan kedisiplinan dan kemandirian mereka ketika mereka sudah lulus di ponpes melalui edukasi pelatihan yang dijalankan oleh para santri selama mereka berada di lingkungan ponpes.

Berikut ditampilkan hasil kegiatan pkm kami di bawah ini



Gambar 1 Kegiatan Sambutan Awal



Gambar 2 Penyerahan Piagam kepada pemilik desa Cicalengka Kabupaten Tangerang



Gambar 3. Foto kegiatan bisnis kuliner di Lingkungan Yayasan Tajul Karomah desa cicalengka

4. KESIMPULAN

Kesimpulan pada kegiatan PKM ini adalah: Cara desa ini menerapkan manajemen persediaan syariah melalui binaan kepada para pengurus ponpes dan memberikan unsur keislaman dari sisi persediaan agar manajemen persediaan yang akan dijalankan pada kegiatan usaha bisa berjalan dengan optimal. Cara membentuk kemandirian para santri melalui binaan dari para pengurus ponpes berupa pelatihan secara berkala kepada para santri cara menjalankan kegiatan usaha dagang dan mengatur masalah persediaan dengan pendekatan syariah, agar bisa menciptakan kemandirian para santri untuk menjadi seorang pengusaha yang peduli pada manajemen persediaan syariah dan mendapatkan keberkahan dan profit yang mereka inginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, N., & Muhsin, A. (2017). "Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Metode EOQ dan Kanban pada PT Adyawanisa Stamping Industries. *OPSI*, 10(2), 128.
- Hadi, N., & Hasanah, U. (2022). Analisis Manajemen Persediaan Barang Dagangan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam pada Medan Mart. *Jurnal Akmami (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*, 3(3), 489-494.

- Mareta, A. P. (2024). *Analisis Manajemen Persediaan STUSI pada UMKM di Kelurahan Rajabasa dalam persepektif Akuntansi Syariah*. Lampung: Skripsi UIN Raden Intan Lampung.
- Media Sinar Pagi Group. (2025). *Desa Situ Gadung Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang Thn 2023-2024 Menerima Dana Desa Rp.2,9 M lebih, Diduga Dikorupsi Kades*. Retrieved from <https://www.mediasinarpagigroup.com/desa-situ-gadung-kecamatan-pagedangan-kabupaten-tangerang-thn-2023-2024-menerima-dana-desa-rp-29-m-lebih-diduga-dikorupsi-kades/>
- Paramithasari, I., & Anisurrhimah. (2024). Analisis sistem pengelolaan persediaan barang francise syariah pada pasokan dan permintaan di alfamart bancaran bangkalan. *Al-Hukmi*, 5(2), 48-75.
- Simapan. (2024). *Data Kegiatan Kelurahan Situ Gadung*. Retrieved from <https://simapan.tangerangkab.go.id/kegiatan/situ-gadung>
- Surat Pernyataan Penerima Bantuan Biaya Pendidikan Tajul Karomah. (2022). *Surat pernyataan*. Retrieved from <https://id.scribd.com/document/682469724/07-TAJUL-KAROMAH-KARYA-ADI-HUSADA>
- Wilkpedia. (2024). *Situ Gadung, Pagedangan*. Retrieved from https://id.wikipedia.org/wiki/Situ_Gadung,_Pagedangan,_Tangerang